

ABSTRACT

ANALYSIS OF DRUG-RELATED PROBLEMS (DRPS) IN RHEUMATOID ARTHRITIS PATIENTS AT DR. H. ABDUL MOELOEK GENERAL HOSPITAL

By

VANIA PUTRI RISYHADE

Background: Rheumatoid arthritis (RA) is a chronic autoimmune disease requiring long-term multidrug therapy to control inflammation and prevent joint damage. Such therapeutic complexity increases the risk of drug-related problems (DRPs), which may negatively affect treatment outcomes.

Methods: This research applied a descriptive-analytic design using secondary data from medical records of RA outpatients at Dr. H. Abdul Moeloek General Hospital between 2022–2023. DRPs were identified based on the categories of untreated indication, drug without indication, inappropriate drug selection, under-dose, over-dose, adverse drug reaction (ADR), and drug interaction. Associations between patients' demographic and clinical characteristics and DRPs were analyzed using bivariate statistical tests.

Results: A total of 61 patients experienced at least one DRP. The most frequent category was drug interaction (49 patients; 64.5%), followed by untreated indication (14 patients; 18.4%), ADR (7 patients; 9.2%), and inappropriate drug selection (6 patients; 7.9%). No cases of drug without indication, under-dose, or over-dose were identified. Bivariate analysis showed that comorbidities were significantly associated with DRPs occurrence ($p = 0.041$), while sex ($p = 1.000$), age ($p = 1.000$), and number of medications ($p = 0.189$) had no significant association.

Conclusions: DRPs are common among RA outpatients, with drug interaction being the most prevalent. Comorbid conditions contribute significantly to the likelihood of DRPs, highlighting the need for careful medication review and monitoring to optimize therapeutic outcomes.

Keywords: Drug Related Problems (DRPs), Pharmacology Therapy, Rheumatoid Arthritis (RA)

ABSTRAK

ANALISIS MASALAH TERKAIT OBAT (MTO) PADA PASIEN RHEUMATOID ARTHRITIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

VANIA PUTRI RISYHADE

Latar Belakang: Rheumatoid arthritis (RA) merupakan penyakit autoimun kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang dengan berbagai obat untuk mengendalikan peradangan dan mencegah kerusakan sendi. Kompleksitas terapi tersebut meningkatkan risiko munculnya masalah terkait obat (MTO) yang dapat mengganggu keberhasilan terapi.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif-analitik menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien RA rawat jalan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode 2022–2023. MTO diklasifikasikan ke dalam kategori indikasi tanpa obat, obat tanpa indikasi, obat tidak tepat, dosis rendah, dosis tinggi, efek samping obat (ADR), dan interaksi obat. Hubungan antara karakteristik pasien dengan kejadian MTO dianalisis menggunakan uji bivariat.

Hasil: Sebanyak 61 pasien mengalami minimal satu MTO. Kategori MTO yang paling sering ditemukan adalah interaksi obat (49 pasien; 64,5%), diikuti indikasi tanpa obat (14 pasien; 18,4%), ADR (7 pasien; 9,2%), dan pemilihan obat tidak tepat (6 pasien; 7,9%). Tidak ditemukan kasus obat tanpa indikasi, dosis rendah, maupun dosis tinggi. Analisis bivariat menunjukkan komorbid berhubungan signifikan dengan kejadian MTO ($p = 0,041$), sedangkan jenis kelamin ($p = 1,000$), usia ($p = 1,000$), dan jumlah obat ($p = 0,189$) tidak menunjukkan hubungan bermakna.

Kesimpulan: MTO sering muncul pada pasien RA, dengan interaksi obat sebagai kategori yang paling dominan. Keberadaan komorbid berkontribusi signifikan terhadap peningkatan risiko MTO, sehingga diperlukan peninjauan terapi dan pemantauan obat secara cermat untuk mengoptimalkan hasil pengobatan.

Kata Kunci: Masalah Terkait Obat (MTO), Terapi Farmakologi, Rheumatoid Arthritis (RA)